

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENYIMAK MENGGUNAKAN  
MEDIA TEKS BACAAN PADA PESERTA DIDIK KELAS VII- F  
SMP NEGERI 2 GATAK KABUPATEN SUKOHARJO**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Persyaratan Sarjana S1  
Jurusan Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah**



*Disusun Oleh:*

**RUDY DHAMAR SETYAWAN**  
**A 310 050 178**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2009**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam kehidupan sehari - hari manusia dihadapkan dengan berbagai kesibukan menyimak. Bermula ketika mengikuti pendidikan baik di tingkat TK, SD, SLTP, SLTA sampai pada tingkat Perguruan Tinggi. Tugas menyimak sangat sering dan harus di laksanakan.

Menyimak adalah suatu kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian dan pemahaman, apresiasi, serta, interpretasi untuk memperoleh intonasi, menangkap isi, atau pesan serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan oleh sang pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan (Tarigan, 1994:289). Peristiwa menyimak merupakan salah satu sarana efektif dalam menjaring informasi di dunia. Menyimak selalu diawali dengan mendengarkan bunyi bahasa baik secara langsung atau melalui rekaman, radio, atau televisi. Bunyi bahasa yang di tangkap oleh telinga diidentifikasi bunyinya. Pengelompokannya menjadi suku kata, kata, frase, klausa, kalimat, dan wacana. Lagu dan intonasi yang menyertai ucapan pembicara juga turut diperhatikan oleh penyimak. Dari kegiatan menyimak diharapkan para peserta didik mampu terlatih dan menjadi penyimak yang kreatif dan kritis.

Keterampilan menyimak merupakan suatu keterampilan berbahasa yang tidak tumbuh dengan sendirinya. Pengembangan keterampilan

menyimak ini akan berakibat proses menyimak pada peserta didik kurang baik. Bahkan bisa jadi peserta didik kurang baik dalam presentasi atau mungkin tidak mampu merespon pembicaraan lawan bicara. Sekarang banyak peneliti yang meneliti tentang ilmu pengetahuan. Tetapi penelitian tentang menyimak, baik menyimak dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam kurikulum, masih jarang penulis temukan. Menurut pandangan Caffrey dalam Tarigan, (1980:10-11) menemui bahwa sedikit sekali perhatian yang diberikan pada keterampilan keterampilan dalam menyimak buku-buku pegangan psikologi pendidikan dan mengeluh akan meningkatnya referensi yang samar-samar, bukannya yang mengkhusus bagi metode-metode pengajaran dalam petunjuk-petunjuk kurikulum yang diadakan penelitian.

Konsekuensinya pembelajaran perlu melatih keterampilan menyimak. Melalui aktifitas menyimak, siswa bisa memperoleh kosakata dan gramatikal, disamping itu tentunya pengucapan yang baik (Azies dan Al Wasilah, 2000:82).

Salah satu dari telaah-telaah yang menunjuk betapa pentingnya menyimak itu adalah telaah yang dilakukan oleh Rondin (dalam Tarigan, 1980:10-11) pada tahun 1926 melaporkan bahwa 42% waktu penggunaan bahasa tertuju pada menyimak, walaupun sekolah-sekolah telah lama menuntut para peserta didik menyimak secara ekstensif namun pengajaran langsung tentang cara terbaik untuk menyimak tetap saja terlupakan dan diabaikan berdasarkan asumsi bahwa hal itu merupakan kemampuan

“alamiah” , Sedangkan Caffrey dalam Tarigan, (1980:10:11) menemui sedikit hubungan yang terdapat antara usia kronologis dan kemampuan menyimak diantara para peserta didik Sekolah Menengah Pertama. Walaupun korelasi-korelasi antara membaca pemahaman dan menyimak pemahaman agak tinggi, tetapi jangan dilupakan faktor-faktor umum, daya, dan kecepatan yang di miliki oleh para peserta didik. Kalau hal tersebut diabaikan maka tidak akan di anggap bahwa pengembangan serta peningkatan dalam membaca akan mengakibatkan pula pengembangan serta peningkatan dalam menyimak. Dalam kenyataannya, kemampuan yang melampaui membaca pemahaman diantara para peserta didik Sekolah Menengah Pertama menandai kurang efisien kalau keterampilan membaca meningkat. Implikasi yang terlihat adalah pengajaran fakta bahwa latihan dalam menyimak akan mengakibatkan pengembangan dan peningkatan dalam keterampilan membaca. Dalam pengajaran atau proses pembelajaran guru memegang peran sebagai sutradara sekaligus aktor. Artinya, pada gurulah tugas dan tanggung jawab merencanakan dan melaksanakan pengajaran di sekolah. Guru sebagai tenaga profesional harus memiliki sejumlah kemampuan mengaplikasikan berbagai teori belajar dalam bidang pengajaran, kemampuan memilih dan menerapkan metode pengajaran yang efektif dan efisien, kemampuan melibatkan siswa berpartisipasi aktif, dan kemampuan membuat suasana belajar yang menunjang tercapainya tujuan pendidikan.

Peningkatan akademik pada umumnya menjadi tuntutan masyarakat. Faktor utama yang paling menentukan meningkatnya mutu akademik siswa ialah pengelolaan kegiatan belajar mengajar oleh guru. Proses belajar perlu diarahkan untuk membina pola pikir, keterampilan, kebiasaan yang terbuka dan bertanggung jawab, mampu menyesuaikan diri secara manusiawi terhadap perubahan di segala bidang termasuk kehidupan manusia.

Mengajar tidak hanya sekedar pengalihan pengetahuan dan keterampilan. Mengajar harus mampu membina kemahiran peserta didik untuk kreatif, dapat menghadapi segala situasi. Setiap usaha mengajar bertujuan untuk menumbuhkan atau menyempurnakan pola tingkah laku tertentu dari siswa, yaitu sejumlah kegiatan yang lazim dilakukan manusia untuk bertahan hidup dan untuk memperbaiki hidupnya. Guru sebagai komunikator diharapkan dapat menggunakan bahasa yang baik dan mudah dimengerti, terutama dalam penyampaian materi pelajaran. Siswa tidak akan mungkin bisa memahami bahan pembelajaran yang disampaikan guru apabila dalam penyampaiannya tidak menggunakan bahasa yang komunikatif. Guru harus dapat mempersiapkan diri baik dari segi penguasaan materi maupun keterampilan berbicara dan mempunyai pengetahuan dan pengalaman yang luas. Kondisi seperti ini akan dapat membantu siswa dalam memahami mata pelajaran yang disampaikan. Siswa akan lebih kreatif untuk menciptakan ide-ide baru.

## **B. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas perlu adanya pembatasan masalah agar penelitian yang dilakukan dapat diidentifikasi secara mendalam dan efektif, agar tidak terlalu luas dan berpusat pada masalah-masalah sebagai berikut:

1. Penggunaan teknik menjawab pertanyaan menggunakan media teks bacaan dalam pembelajaran peserta didik dalam ketrampilan menyimak.
2. Penggunaan teknik menjawab pertanyaan menggunakan media teks bacaan pada keterampilan menyimak digunakan untuk mengetahui aktivitas peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.
3. Proses pembelajaran menyimak dengan teknik menjawab pertanyaan menggunakan media teks bacaan digunakan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam kegiatan menyimak suatu teks bacaan.

## **C. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah merupakan penuntun bagi langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti dalam kegiatan penelitiannya (Syamsuddin dan Damaianti, 2006:48). Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang muncul dalam penelitian ini ialah:

1. Apakah dengan teknik menjawab pertanyaan menggunakan media teks bacaan dapat meningkatkan keterampilan menyimak pada peserta didik ?

2. Bagaimanakah aktifitas peserta didik dalam mengikuti kegiatan menyimak menggunakan media teks bacaan ?
3. Bagaimanakah tanggapan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran menyimak dengan teknik menjawab pertanyaan melalui media teks ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Ada tiga tujuan yang ingin dicapai, berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan.

1. Untuk mengetahui kemampuan peserta didik setelah mengikuti pembelajaran menyimak dengan teknik menjawab pertanyaan menggunakan media teks bacaan.
2. Untuk menjabarkan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran pada keterampilan menyimak dengan menggunakan media teks bacaan.
3. Untuk menjelaskan bagaimana tanggapan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dengan teknik menjawab pertanyaan menggunakan media teks bacaan.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat dalam pengembangan pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu keterampilan menyimak menggunakan media teks bacaan dengan teknik menjawab pertanyaan.

## 2. Manfaat Praktis

Guru dapat memperoleh wawasan bagaimana cara meningkatkan prestasi menyimak dengan metode pembelajaran dengan teknik menjawab pertanyaan menggunakan media teks bacaan.

## F. Sistematika Penulisan

Bab I: Pendahuluan isinya meliputi latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

Bab II: Kajian Pustaka isinya meliputi tinjauan pustaka dan landasan teori.

Bab III: Metode Penelitian isinya meliputi data dan sumber data, bentuk penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisa data.

Bab IV: Hasil dan Pembahasan merupakan hasil inti penelitian tentang peningkatan keterampilan menyimak menggunakan media teks bacaan pada peserta didik kelas VII-F SMP Negeri 2 Gatak kabupaten Sukoharjo.

Bab V: Penutup merupakan bab terakhir yang memuat kesimpulan dan saran.